

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA PT BANK DKI

Agus Hermawan¹, Rina Masithoh Haryadi², Astrid Napita Sitorus³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : agushermawansp5@gmail.com

Keywords :

*Effectiveness, Cash Flow
Statement, Cash Flow Ratio*

ABSTRACT

The cash flow report is an inseparable part of other financial reports, so using it together will provide more precise results for evaluating the sources and use of company cash in all activities carried out by the company. Thus, researchers are interested in conducting research related to cash flow and the effectiveness of fund management at PT Bank DKI. This research aims to determine and analyze whether PT Bank DKI's fund management is effective if measured using the cash flow ratio.

The data analysis method used in this research is quantitative descriptive, namely by collecting, processing, analyzing and presenting financial report data related to cash flow reports, with Financial Accounting theory. The data collection technique used is by using library research to obtain company cash flow data. The analytical tool used in this research is the cash flow ratio.

The results of this research indicate that the PT Bank DKI studied is generally effective, this can be seen from the ratio values produced which produce quite high ratio values which are indicated by several ratio values of more than 90% which are caused by high earnings quality, good operational capabilities and minimal accounting adjustments that can affect the difference between net income and cash flow from operations.

PENDAHULUAN

Analisis terhadap laporan keuangan merupakan hal yang penting dilakukan oleh pihak yang berkepentingan guna mengambil keputusan ekonomi dan menilai prestasi manajemen. Laporan keuangan yang disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 2015 Sujarweni (2019:1) : Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat di sajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi Penjelasan yang merupakan integral dari laporan keuangan. Secara umum laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Laporan arus kas menjelaskan penerimaan dan penggunaan kas dalam perusahaan dinyatakan sebagai salah satu laporan keuangan pokok yang wajib disusun untuk pengambilan keputusan ekonomi. Laporan arus kas (*cash flow*) menyajikan aliran kas masuk (*cash inflow*) dan aliran kas keluar (*cash outflow*) dalam suatu perusahaan. Laporan arus kas menginformasikan pengelolaan kas dalam sebuah perusahaan. Menurut Hery (2020:3) :

Laporan arus kas merinci sumber penerimaan maupun pengeluaran kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pembiayaan. Informasi apa pun yang kita ingin ketahui mengenai kinerja perusahaan selama periode tertentu tersaji secara ringkas lewat laporan arus kas ini. Laporan arus kas juga dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisis apakah rencana perusahaan dalam hal investasi maupun pembiayaan telah berjalan sebagaimana mestinya.

Salah satu analisis kinerja keuangan dengan menggunakan laporan arus kas adalah analisis rasio laporan arus kas. Tujuan utama dari laporan arus kas adalah memberikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama satu periode tertentu. Tujuan keduanya adalah memberikan informasi atas dasar mengenai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Selain tujuan di atas, laporan arus kas juga penting untuk mengetahui keadaan kas secara pasti demi menjaga likuiditas perusahaan. Menurut Dwi Martani (2014: 45) : Tujuan utama dari laporan arus kas yaitu untuk menyajikan informasi mengenai perubahan arus kas dan setara kas entitas dalam satu periode yang dapat di klasifikasi berdasarkan aktifitas operasi, investasi dan pendanaan.

Dengan adanya laporan kas ini, perusahaan akan mengetahui apakah perusahaan dalam keadaan defisit atau bahkan mengalami surplus. Jika perusahaan dalam keadaan defisit maka harus segera dilakukan langkah-langkah untuk memperkirakan bagaimana defisit tersebut dapat ditutupi. Misalkan ditutupi dengan mengadakan pinjaman ke bank atau dengan menambah modal sendiri, sedangkan bila terjadi surplus maka perusahaan dapat memperkirakan atau merencanakan pemanfaatan kas untuk mendatangkan keuntungan. Menurut Samryn (2014:44) : Laporan arus kas dapat dibuat menggunakan laporan laba rugi tahun berjalan dan neraca komparatif yang dibuat untuk dua tahun berturut-turut. Laporan arus kas memuat ikhtisar penerimaan dan pengeluaran kas dari kelompok aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Hasil penjumlahan arus kas bersih dari tiap kelompok aktivitas ini merupakan surplus atau deficit kas periode berjalan. Jika angka ini dijumlahkan dengan saldo kas pada awal periode dengan menghasilkan saldo kas yang disajikan dengan neraca.

PT Bank DKI merupakan sebuah perusahaan dalam bentuk perbankan dengan kepemilikan saham dimiliki oleh pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan PD Pasar Jaya. Saat ini perusahaan ini mengalami sebuah permasalahan yang berkaitan dengan kurangnya pihak manajemen perusahaan dalam menilai efektivitas kinerja keuangan dari informasi arus kas. Efektivitas menurut Ravianto (2014:11) adalah : Seberapa baik pekerjaan dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya, apabila pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya, maka dapat dikatakan efektif. Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu proses yang sesuai dengan perencanaan nya maka proses tersebut akan berjalan dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Efektifitas Pengelolaan Dana PT Bank DKI.**

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Penelitian Kepustakaan (*library research*), data penelitian ini diperoleh penulis dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mengumpulkan data dari *literature-literature* yang berhubungan dengan pembahasan dan melalui data yang diperoleh pada *website* resmi PT Bank DKI.

Alat Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif

yaitu dengan mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data-data yang diperoleh. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Menurut Hery (2016:106) Rasio ini menggambarkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam membayar hutang lancarnya.

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Rasio Arus Kas Dana (CAD)

Menurut Hery (2016:106) rasio cakupan arus dana yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat menutupi beban bunga dengan arus kas yang dihasilkan dari operasinya serta tambahan kas yang diperoleh dari pendanaan.

$$CAD = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Arus Kas Aktivitas Pendanaan}}{\text{Bunga}}$$

3. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

Menurut Hery (2016:106) Pembayaran bunga harus menggunakan kas maka diperlukan suatu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar bunga pinjaman kepada kreditur, dimana dananya bersumber dari arus kas operasi perusahaan.

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

4. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Menurut Hery (2015:124) rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih.

$$CKHL = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Deviden Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

5. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Menurut Hery (2016:106) rasio ini digunakan untuk mengukur arus kas operasi yang tersedia untuk pengeluaran investasi.

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Aset Tetap}}$$

6. Rasio Total Hutang (TH)

Menurut Hery (2016:106) rasio arus kas operasi terhadap total utang menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam dalam membayar semua kewajibannya, baik kewajiban lancar maupun kewajiban jangka panjang.

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

7. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih (AKLB)

Menurut Hery (2016:106) rasio arus kas operasi terhadap laba bersih menunjukkan seberapa jauh penyusuaian dan asumsi akuntansi aktual mempengaruhi penghitungan laba bersih.

$$AKLB = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio arus kas operasi menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar.

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Tabel 1 Tabel hasil perhitungan rasio arus kas operasi 2022-2023
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	AKO
2022	903.426	390.354	2,31
2023	4.592.045	879.471	5,22

Sumber: Data di olah Peneliti 2024

2. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Rasio cakupan arus dana yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat menutupi beban bunga dengan arus kas yang dihasilkan dari operasinya serta tambahan kas yang diperoleh dari pendanaan.

$$CAD = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Arus Kas Aktivitas Pendanaan}}{\text{Bunga}}$$

Tabel 2 Tabel hasil perhitungan cakupan arus kas dana 2022-2023
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Arus Kas Operasi	Bunga	Arus Kas Aktivitas Pendanaan	Perputaran
2022	903.426	1.599.494	2.575.396	2,17
2023	4.592.045	2.505.942	187.043	1,90

Sumber : Data di olah Peneliti 2024

3. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas dari operasi ditambah pembayaran bunga, dan pembayaran pajak dibagi pembayaran bunga.

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Tabel 3 Tabel hasil perhitungan cakupan kas terhadap bunga 2022-2023
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Arus Kas Operasi	Bunga	Pembayaran Pajak	Perputaran
2022	903.426	1.599.494	268.790	1,73
2023	4.592.045	2.505.942	291.100	4,90

Sumber: Data di olah Peneliti 2024

4. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi ditambah dividen kas dibagi dengan hutang lancar.

$$CKHL = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Dividen Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Tabel 4 Tabel hasil perhitungan cakupan kas terhadap hutang lancar 2022-2023
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Arus Kas Operasi	Dividen Kas	Hutang Lancar	Perputaran
2022	903.426	218.206	390.354	2,87
2023	4.592.045	281.734	879.471	5,54

Sumber: Data di olah Peneliti 2024

5. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas dari operasi dibagi dengan pengeluaran modal.

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Aset Tetap}}$$

Tabel 5 Tabel hasil perhitungan rasio pengeluaran modal 2022-2023
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Arus Kas Operasi	Aset Tetap	Perputaran
2022	903.426	2.431.896	0,37
2023	4.592.045	2.543.821	1,80

Sumber: Data di olah Peneliti 2024

6. Rasio Total Hutang (TH)

Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi dibagi dengan total hutang. Dengan mengetahui rasio

ini, kita bisa menganalisis dalam jangka waktu berapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan.

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Tabel 6 Tabel hasil perhitungan rasio total hutang 2022-2023
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Arus Kas Operasi	Total Hutang	Perputaran
2022	903.426	63.251.144	0,14
2023	4.592.045	64.894.088	0,70

Sumber: Data di olah Peneliti 2024

7. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih (AKLB)

Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih menunjukkan seberapa jauh penyesuaian dan asumsi akuntansi aktual mempengaruhi penghitungan laba bersih.

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

Tabel 7 Tabel hasil perhitungan rasio operasi terhadap laba bersih 2022-2023
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Arus Kas Operasi	Laba Bersih	Perputaran
2022	903.426	939.114	0,96
2023	4.592.045	1.020.114	4,50

Sumber: Data di olah Peneliti 2024

Pembahasan

Pengukuran efektivitas penggunaan dana dalam penelitian ini menggunakan analisis rasio arus kas. Pada tabel 5.8 akan disajikan rekapitulasi perhitungan rasio arus kas.

Tabel 8 Rekapitulasi Rasio Arus Kas

Rasio	Hasil			
	2022	Ket	2023	Ket
Arus Kas Operasi (AKO)	231,43%	Sangat efektif >100%	522,13%	Sangat efektif >100%
Cakupan Arus Dana (CAD)	217%	Sangat efektif >100%	190%	Sangat efektif >100%
Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)	173%	Sangat efektif >100%	490%	Sangat efektif >100%
Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)	287%	Sangat efektif >100%	554%	Sangat efektif >100%
Pengeluaran Modal (PM)	37%	Tidak efektif <60%	180%	Sangat efektif >100%
Rasio Total Hutang (TH)	1,42%	Tidak efektif <60%	7,07%	Tidak efektif <60%
Arus Kas Terhadap Laba Bersih (AKLB)	96%	Efektif >90%	450%	Sangat efektif >100%

Sumber: data diolah peneliti 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa efektivitas pengelolaan dana PT Bank DKI berdasarkan rasio arus kas efektif. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya nilai perolehan rasio arus kas sebagai berikut:

1. AKO (Arus Kas Operasi) pada tahun 2022 dan 2023 sangat efektif dengan nilai rasio lebih dari 100% yang disebabkan pendapatan yang stabil atau meningkat, pengelolaan modal kerja yang baik, dan pembayaran kewajiban yang terencana.
2. CAD (Cakupan Arus Dana) pada tahun 2022 dan 2023 sangat efektif dengan nilai rasio lebih dari 100% yang disebabkan oleh manajemen biaya yang efisien, pengelolaan modal kerja yang baik, pendapatan operasional yang kuat, dan kurangnya investasi besar.
3. CKB (Cakupan Kas Terhadap Bunga) tahun 2022 dan 2023 sangat efektif karena perhitungan rasionya di atas 100% yang disebabkan oleh pengelolaan utang yang baik, arus kas positif, dan kondisi keuangan yang sehat.
4. CKHL (Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar) pada tahun 2022 dan 2023 sangat efektif karena hasil perhitungan rasio lebih dari 100% yang disebabkan oleh pengelolaan persediaan yang efisien, pengelolaan piutang yang baik, pengelolaan utang yang baik, dan pendanaan jangka pendek yang efisien.
5. PM (Pengeluaran Modal) pada tahun 2022 tidak efektif karena nilai rasio kurang dari 60% yang disebabkan oleh ketidakmampuan dalam mengelola arus kas dengan baik. Dan pada tahun 2023 sangat efektif dilihat dari nilai rasionya lebih dari 100% yang disebabkan pengendalian biaya yang ketat, dan pengelolaan pendapatan dan beban yang optimal.
6. TH (Rasio Total Hutang) pada tahun 2022 dan 2023 tidak efektif karena hasil rasio kurang dari 60% yang disebabkan oleh faktor-faktor seperti kinerja operasional yang lemah, pembayaran utang yang tinggi, dan pengeluaran tak terduga.
7. AKLB (Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih) pada tahun 2022 efektif karena hasil nilai rasio lebih dari 90% dan 2023 sangat efektif karena hasil nilai rasio yang dihasilkan lebih dari 100% yang disebabkan oleh pengelolaan modal kerja yang efisien, dan pengurangan biaya non-kas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa: Efektivitas pengelolaan dana PT Bank DKI khususnya dari analisis laporan arus kas periode tahun 2022 dan 2023 adalah efektif, hal ini bisa dilihat dari nilai rasio yang dihasilkan menghasilkan nilai rasio yang cukup tinggi yang ditandai dengan beberapa nilai rasio yang lebih dari 90% yang disebabkan oleh kualitas laba yang tinggi, kemampuan operasional yang baik dan minimnya penyesuaian akuntansi yang dapat mempengaruhi perbedaan antara laba bersih dan arus kas dari operasi.

Saran

Beberapa saran yang dapat penulis berikan setelah menganalisis informasi arus kas dalam bentuk rasio sebagai berikut:

1. PT Bank DKI sebaiknya melakukan analisa terhadap hutang-hutangnya, karena terlihat angka hutang yang begitu besar sementara hal itu tidak dibarengi dengan peningkatan pemasukan atau laba.
2. Dalam upaya meningkatkan efektivitas penggunaan dana perusahaan, PT Bank DKI perlu mencari tambahan dana untuk ketersediaan kas. Bisa berasal dari kegiatan pendanaan dan investasi yang dapat memberikan tambahan saldo kas yang ada pada PT Bank DKI.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian. Dan juga bagi peneliti lanjutan yang akan meneliti tentang arus kas dapat mengambil objek pada perusahaan lainnya dengan mengacu pada laporan arus kas.

REFERENCES

- Hery, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grafindo, Jakarta.
- _____. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta : PT Grasindo
- _____. (2020). *Akuntansi Keuangan Menengah*. PT Grasindo, Jakarta.
- Martani, Dwi dkk. 2018. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Edisi 2 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ravianto.J. 2014. *Produktivitas dan Pengukuran*, Jakarta. Binaman Aksara, Serikat Perusahaan Pers, 2018. [Http://www.spindonesia.org/](http://www.spindonesia.org/)
- Samryn, L. M. (2014). *Pengantar Akuntansi*. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PUSTAKA BARU PRESS, Yogyakarta.